

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah atau perbankan Islam (*al-Mashrafiyah al-Islamiyah*) adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).

Meskipun prinsip-prinsip tersebut mungkin saja telah diterapkan dalam sejarah perekonomian Islam, namun baru pada akhir abad ke-20 mulai berdiri bank-bank Islam yang menerapkannya bagi lembaga-lembaga komersial swasta atau semi-swasta dalam komunitas muslim di dunia.

Berbicara tentang bank syariah yaitu bank yang berjalan berdasarkan konsep islam, bagaimana kah penerapan bank syariah dalam konsep Islam? jadi ada tiga kandungan ajaran Islam yang diterapkan oleh perbankan syariah yaitu: aqidah, akhlak, dan syariah. Aqidah terkait dengan keimanan seseorang, dan akhlak berkaitan dengan perbuatan yang etis dan normatif ketiganya harus diterapkan didalam sendi kehidupan termasuk dalam perbankan. Namun, sebagai sebuah sistem, bank syariah diatur dalam ajaran syariah.¹ Hubungan antara syariah dengan praktik perbankan

¹Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah dengan Mudah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm.1

syariah ialah, bisa dikatakan syariah itu bersumber dari al-quran dan hadis yang kemudian ditafsirkan oleh ulama.

Penafsiran dari ulama ini disebut dengan fiqih. Fiqih ada dua jenis, yakni yang mengatur hubungan vertikal antara manusia dengan tuhan yang disebut fiqih ibadah serta fiqih muamalah yang mengatur hubungan horizontal antara manusia dengan makhluk. Didalam ekonomi terdapat sistem keuangan. Bank syariah merupakan bagian dari sistem keuangan, sistem ekonomi dan keuangan syariah (Islam).

Untuk penerapan fiqih tersebut dalam sistem perbankan syariah ialah dalam fiqih ibadah, semua tidak boleh dilakukan, kecuali ada ketentuannya. Sedangkan dalam fiqih muamalah semua boleh dilakukan, kecuali ada larangannya.² Secara teori, agama Islam merupakan suatu sistem jalan hidup yang utuh dan terpadu. Agama ini memberikan paduan yang dinamis terhadap aspek kehidupan manusia termasuk sektor bisnis dan transaksi keuangan. hal ini dapat dilihat dari prinsip kegiatan tersebut yang dapat dipergunakan didalam transaksi syariah. Diharapkan dengan menggunakan prinsip syariah, dapat memberikan maslahat bagi umat manusia.

Salah satu keunggulan dari keuangan syariah tidak boleh meminta kelebihan dari pokok pinjaman, karena hal tersebut termasuk dalam hukum riba (haram). Qs. Ali Imron /4:130, firman Allah Swt yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

² *Ibid.*, hlm. 2.

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kalian mendapat keberuntungan.*”³ (Qs. Ali Imron)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa segala aktivitas manusia dalam kehidupan yang berhubungan dengan dunia, haruslah selalu diiringi dengan nilai-nilai ibadah sebagai bukti pengabdian hambanya kepada Tuhan pencipta kehidupan.

Menurut Undang Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).⁴

Dalam era perkembangan teknologi pada saat ini, perusahaan dalam bidang perbankan selalu memikirkan suatu langkah untuk menghadirkan sebuah inovasi dalam memudahkan nasabahnya. Salah satunya dengan menghadirkan produk transaksi teknologi perbankan yang berbeda dibanding teknologi perbankan lainnya. Dalam hal ini, Bank CIMB Niaga Syariah yang merupakan perusahaan di industri perbankan menghadirkan produk teknologi perbankan yaitu Rekening Ponsel sebagai transaksi baru yang akan sangat memudahkan kegiatan perbankan sehari-hari.

³Depag RI, *Al-quran dan terjemah*, (Jakarta Timur : Penerbit Maghfirah Pustaka 2012). hlm. 276.

⁴*Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

Rekening Ponsel ini sendiri merupakan pelayanan yang amat praktis karena dapat melakukan transaksi tanpa harus memiliki rekening bank dan dapat digunakan untuk semua jenis ponsel serta dapat melakukan tarik tunai tanpa menggunakan kartu ATM.

Rekening ponsel PT. Bank CIMB Niaga Syariah, Tbk merupakan terobosan baru dalam sistem Perbankan yang memungkinkan nomor ponsel menjadi nomor rekening bank. Dengan sistem ini transaksi perbankan dapat dilakukan dengan menggunakan nomor ponsel tanpa kartu ATM. Sistem ini dapat digunakan oleh nasabah dengan mentransfer uang ke semua nomor ponsel di seluruh wilayah Indonesia, maka dari itu di Indonesia sudah banyak masyarakat yang menggunakan rekening ponsel ini semenjak masuknya sebuah perusahaan yang berbasis transportasi *online* di Indonesia yaitu yang di beri nama PT. Go-Jek Indonesia. PT. Go-Jek Indonesia ialah transportasi *online* atau yang disebut dengan ojek online, pada awal 2017 PT. Go-jek Indonesia membuka perusahaan di kota Banjarmasin banyak yang menjadi driver Go-jek *online*. Masuknya perusahaan tersebut di Banjarmasin banyak yang membuka produk rekening ponsel, karena syarat untuk menjadi driver Go-jek diharuskan membuka rekening ponsel yang ada di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Banjarmasin agar memudahkan untuk bertransaksi.

Semakin banyak driver Go-jek yang mendaftar menjadi mitra di PT. Go-jek *Online* maka semakin banyak Nasabah Bank CIMB Niaga Syariah, dari itu dalam penarikan *deposit* go-jek atau *withdraw* seorang Driver Go-jek *Online* dari aplikasi

yang ada di *Smartphone* mitra Go-jek akan otomatis masuk ke rekening Ponsel dan bisa langsung di tarik tunai dengan menggunakan rekening ponsel.⁵

Akan tetapi ketika saya bertanya kepada para driver Go-jek online tentang kinerja rekening ponsel Bank CIMB Niaga Syariah mereka berpendapat kesulitan dalam bertransaksi menggunakan rekening ponsel.

Dari pemaparan di atas karena beberapa driver go-jek yang merasa kesulitan dalam bertransaksi, maka peneliti tertarik untuk meneliti **PERSEPSI DRIVER GO-JEK ONLINE KOTA BANJARMASIN TERHADAP PRODUK REKENING PONSEL PADA BANK CIMB NIAGA SYARIAH.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang di bahas yaitu:

1. Bagaimana persepsi driver Go-jek terhadap rekening ponsel pada Bank CIMB Niaga Syariah?
2. Faktor apa saja yang melatar belakangi persepsi driver Go-jek terhadap rekening ponsel?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

⁵<http://mngacara.com/cara-pengambilan-uang-hasil-gojek-via-rek-phone-cimb-niaga/>. Di akses pada tanggal 29 November 2017

1. Persepsi driver Go-Jek terhadap rekening ponsel pada Bank CIMB Niaga Syariah.
2. Faktor apa saja yang melatar belakangi persepsi driver Go-jek terhadap rekening ponsel pada Bank CIMB Niaga Syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Penelitian ini bermanfaat bagi kepentingan teoritis karena menambah pengetahuan mengenai persepsi driver Go-jek terhadap rekening ponsel pada Bank CIMB Niaga
2. Sebagai informasi bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
3. Bahan kajian ilmiah untuk menambah *khazanah* pengembangan keilmuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

1. Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya yang menghasilkan pandangan tersendiri.⁶ Persepsi yang peneliti maksud adalah pendapat dari driver Go-jek Online Kota Banjarmasin.

⁶ Tim penyusun kamus pembinaan dan pengembangan bahasa, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai pustaka, 1999), hlm. 759.

2. Go-jek merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek.⁷ Jadi Go-jek yang peneliti maksud adalah driver Go-jek online kota Banjarmasin.
3. Rekening adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya. Tujuan pemakaian rekening adalah untuk mencatat data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Jumlah rekening yang perlu di adakan dalam pembukuan suatu perusahaan tergantung kepada kebutuhan. Kumpulan yang digunakan dalam pembukuan suatu perusahaan di sebut buku besar atau *General ledger*.⁸ Rekening yang dimaksud peneliti adalah rekening yang dimiliki driver Go-jek online yaitu rekening ponsel.
4. Ponsel (telepon genggan atau telpon selular) atau *handphone* (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (*portabel/mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel wireless*). Saat ini, Indonesia mempunyai dua jaringan telepon nirkabel yaitu sistem GSM (*global system for mobile telecommunication*) dan sistem CDMA (*code division multiple acces*). Badan yang mengatur telekomunikasi seluler Indonesia adalah asosiasi telekomunikasi

⁷Nadiem Makarin, Ceo Go-Jek Indonesia. Diakses tanggal 08 Agustus 2017

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.705

seluler Indonesia (ATSI).⁹ Ponsel dimaksud peneliti adalah ponsel yang digunakan driver Go-jek Online Banjarmasin untuk transaksi rekening ponsel

F. Kajian pustaka

Skripsi yang diangkat ini pada dasarnya adalah penelitian lapangan, yaitu berupa penelitian lapangan yang pencarian/penggalian datanya dengan langsung terjun ke lapangan tentang Persepsi Driver Go-jek Online Kota Banjarmasin Terhadap Produk Rekening Ponsel Pada Bank CIMB Niaga Syariah.

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan tentang skripsi yang telah dimunaqasyahkan khusus tentang perbankan syariah ternyata tidak ada kesamaan dengan skripsi yang penulis angkat ini, seperti:

Pertama, *Preferensi Nasabah Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Chanel Perbankan (Study Kasus Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin)* Oleh Supiana Hafizah (1101160250) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Antasari Banjarmasin. Masalah yang diteliti mengenai bagaimana preferensi nasabah dalam menggunakan fasilitas *E-Chanel* Perbankan yang berupa ATM, SMS Banking dan Internet Banking. Selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi praferensi nasabah dari hasil penelitian menggunakan metode kuantitatif data primer peroleh langsung dari nasabah sebagai

⁹ Sejarah sejarah sunting 28 juli 2017

subjek penelitian dengan penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan pendukung diambil dari jurnal data-data buku terdahulu.¹⁰

Kedua, *Persepsi Anggota Jamaah Tablig Banjarmasin Terhadap Perbankan Syariah* Oleh Rindy Hilmiansyah (1001160272) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Masalah yang diteliti mengenai untuk menggali persepsi yang dimiliki oleh anggota Jamaah Tablig Banjarmasin terhadap mekanisme, produk, SDM, dan lingkungan kerja perbankan syariah, disertai dalil dan referensi yang menjadi dasar pemikiran mereka. Dari hasil penelitian menggunakan metode kualitatif yang membahas hasil penelitian dengan mengacu pada landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.¹¹

Dari kedua kajian pustaka yang penulis ambil hampir sama yang membedakan dari penelitian yang di atas dari penelitian yang penulis angkat yaitu, dari permasalahan jelas berbeda penulis mengangkat produk rekening ponsel dan nasabahnya adalah driver go-jek online itulah yang membedakan dari skripsi yang terdahulu.

¹⁰Supiana Hafizah, *Preferensi Nasabah Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Chanel Perbankan (Study Kasus Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin)*. (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2015 Hal. V.

¹¹Rindy Hilmiansyah, *Persepsi Anggota Jamaah Tablig Banjarmasin Terhadap Perbankan Syariah*, (Skripsi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin: 2014.) hlm. V.

Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I adalah Pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengangkat judul skripsi dan gambaran atau penjelasan dari permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan Penelitian menguraikan kegunaan dari hasil penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas/umum. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Bab II terdapat landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan masalah masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian, menurut teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan sumber informasi dari penelitian sebenarnya. Meliputi: definisi akses modal usaha, dasar hukum modal usaha.
3. Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan, desain operasional, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

4. Bab IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang driver Go-jek online kota Banjarmasin dan dalam bab inilah semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dituangkan, yang tentunya tidak lepas dengan pembahasan yang ada pada bab satu, dua, dan tiga yang merupakan tolak ukur pembuatan bab ini.
5. Bab V Penutup. Dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan umum dari penelitian ini secara keseluruhan, hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini dan pada akhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.